

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang telah terkumpulkan diorganisir dan dikelompokkan berdasarkan permasalahannya untuk kemudian dianalisis. Masalah yang berkaitan dengan kajian ilmu seni memerlukan penganalisaan dan metode penelitian yang tepat sehingga dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Adapun dalam memecahkan permasalahan tersebut diperlukan suatu metode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah “untuk mendeskripsikan data serta menganalisis data yang dikumpulkan, data yang dikumpulkan kemudian disusun atau dikelompokkan, dideskripsikan dan dianalisis” (Agus Heryana, dkk: 2009, 7). Adapun tujuan dari penelitian deskriptif analisis adalah untuk menggambarkan dan menginterpretasi secara sistematis fakta dan karakteristik yang diteliti, karena sifatnya alamiah, maka metode ini digunakan untuk meneliti masalah lapangan yang berfokus kepada fungsi kesenian Reak di Kampung Ciborelang Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Untuk mendapatkan data-data penulis mencarinya melalui sumber lisan dan tulisan dengan teknik studi pustaka, wawancara, dan observasi. Metode penulisannya bersifat deskriptif analisis, yaitu dengan memutarakan peristiwa-

peristiwa dilapangan, tetapi dengan tinjauan kritis terhadap permasalahan. Bila terdapat suatu perbedaan informasi, hal ini kemudian di cek melalui riecek kelapangan dengan membaca litelatur yang ada.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Di kaki Gunung Manglayang Kampung Ciborelang, RT 01 / Rw 09 Desa Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena Kesenian Reak di Kampung Ciborelang memiliki keunikan yaitu kesenian Reak dimainkan oleh anak-anak sebagai sarana bermain sehari-hari untuk mengisi waktu luang.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kesenian Réak pimpinan Bapak Zaenal yang kini difungsikan sebagai sarana bermain anak-anak di kaki Gunung Manglayang, Kampung Ciborelang, Desa Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.

C. Definisi Operasional

Arti dan makna fungsi menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (1991; 281) adalah jabatan (pekerjaan) yang dilakukan. Sedangkan dalam kesenian fungsi diartikan sebagai kedudukan dan peranan. Yang dimaksud kedudukan adalah pemanfaatan kesenian yang terkait dengan kepentingan dalam kehidupan, dan peranan yaitu berkaitan erat dengan karakteristik dan kegunaan kesenian dalam kehidupan masyarakat (Eddy Sediawati, 1985 : 53). Kesenian Reak adalah

kesenian helaran di Kampung Ciborelang Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, yang pertunjukannya dibangun oleh adanya *bangbarongan*, *kuda lumping*, yang diiringi oleh *dog-dog*, *angklung Buncis*, *kendang*, *kecrek*, *tarompet dan goong*. Menurut hasil penelitian Emalia Sri Ningrum (2008), dalam skripsi yang berjudul *Seni Reak Dalam Kehidupan Bermain Anak Di Desa Cinunuk Kampung Ciborelang Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung* menjelaskan, bahwa Seni Reak yaitu kesenian Tradisional yang berbentuk satu helaran atau arak-arakan, pertunjukan ini berupa gabungan dari alat musik seperti angklung, *dog-dog*, beluk serta menggunakan properti yang antara lain *kuda lumping* dan *barokan*. Kata Barokan diambil dari kata-kata “barokah” (keselamatan), sebuah gejala yang umum terjadi dalam penanaman jenis kesenian rakyat bagi masyarakat Cirebon. Seni Reak yang ada di Cirebon dinamakan dengan Berokan kesenian ini dipertunjukkan untuk sarana upacara menolak bala dan upacara pernikahan.

Dengan demikian bahasan dalam penelitian ini lebih difokuskan pada fungsian pola atau bentuk pertunjukan seni Réak yang dimainkan oleh anak-anak di Kampung Ciborelang Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan, dalam pengumpulan data-data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data-data yang

berkaitan dengan judul penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan proses tahapan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung dengan mengamati dan menyaksikan kesenian Réak di Kampung Ciborelang. Peneliti mendokumentasikan hasil observasi berupa foto dan video. Observasi yang dilakukan adalah mengamati langsung peristiwa pertunjukan seni Réak yakni teknis pertunjukannya mengamati teknis pertunjukan, mengamati alat-alat atau waditra yang digunakan, mengamati properti yang dipergunakan dalam pertunjukan Réak, mengamati rias dan busana dalam kesenian Réak, mengamati penonton pada kesenian Réak, mengamati latar belakang dan perkembangan kesenian Réak.

Observasi dilakukan dengan cara peneliti mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu fungsi kesenian Réak dan pertunjukan kesenian Réak di Kampung Ciborelang, sedangkan objek yang diamati adalah teknis pertunjukan, waditra atau instrumen yang digunakan, properti yang dipakai dalam pertunjukan, rias dan busana yang dipergunakan oleh kesenian Réak, seniman, penonton dan latar belakang serta perkembangan kehidupan kesenian Réak di Masyarakat.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2010 peneliti mendatangi Kampung Seni Manglayang dan Menemui Bapak Kawi selaku pimpinan di Kampung Seni Manglayang, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di Kampung Seni Manglayang dengan Objek yaitu kesenian Réak.

Selanjutnya pada tanggal 25 September 2010 peneliti menemui salah satu tokoh kesenian Reak di Kampung Ciborelang yaitu Bapak Zaenal untuk menentukan pelaksanaan pertunjukan kesenian Reak.

Pada tanggal 06 Februari 2011 peneliti melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian di daerah di Kampung Ciborelang, Cileunyi. Objek yang diteliti diantaranya : yang diteliti yaitu teknis pertunjukan, waditra atau instrumen yang digunakan, properti yang dipakai dalam pertunjukan, rias dan busana yang di pergunakan oleh kesenian Reak, seniman, dan penonton.

Pada tanggal 28 Februari 2011 peneliti melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian di Kampung Ciborelang. Objek yang diteliti yaitu pertunjukan Reak yang dimainkan anak-anak.

2. Wawancara

Untuk menggali data penulis melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber atau informan. Narasumber atau informan ini yaitu sumber primer dan sumber sekunder, Sumber primer adalah narasumber yang terlibat langsung dalam kesenian, yaitu para pelaku atau pemain seni Reak orang dewasa dan anak-anak baik yang pemain musik maupun yang menari, dan dengan pimpinan kesenian Reak. Sedangkan sumber skunder yang tidak terlibat langsung baik sebagai pengamat maupun masyarakat pendukung yang mengetahui kehidupan kesenian yang tengah diteliti. Wawancara merupakan proses mencari data secara komunikasi langsung dengan beberapa tokoh untuk mendapatkan jawaban dari responden melalui proses tanya jawab. Wawancara dilakukan langsung dengan tokoh-tokoh kesenian Réak, seniman di daerah Ciborelang dan Narasumber

lainnya anak-anak yang terlibat dalam permainan seni Reak. Menurut Arikunto (2006:228) mengatakan bahwa “wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya. Bahasa yang jelas dan terarah, suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh data yang objektif dan dapat dipercaya”.

Dalam memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang diteliti, maka peneliti mewawancarai bapak Kawi selaku pimpinan Kampung Seni Manglayang, Bapak Zaenal selaku tokoh atau pimpinan Kesenian Reak di Kampung Ciborelang, serta pemain pelaku kesenian Reak. Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti selain wawancara terstruktur juga melakukan wawancara yang bersifat terbuka atau tidak resmi.

Kegiatan wawancara dilakukan pada bulan September 2010, minggu ke-3 peneliti mewawancarai Bapak Zaenal untuk menjelaskan bagaimana latar belakang kesenian Reak di Kampung Ciborelang ini. Minggu ke 4 peneliti mewawancarai masyarakat setempat yang mengetahui latar belakang dan perkembangan kesenian Reak pada jaman dulu dan pada saat ini. Bulan November 2010, minggu ke-2 peneliti mewawancarai tokoh-tokoh seniman dan Bapak Zaenal bagaimanasejarah kesenian Reak, dan bagaimana struktur pertunjukan/penyajianya pada jaman dulu dan sekarang yang sudah ada pergeseran fungsi. Bulan Desember 2010 mingguke-4, peneliti melakukan wawancara terhadap pelaku atau pemain Reak baik itu penari maupun nayaga, bagaimana apakah ada gerakan yang khusus atau ada pola-pola gerak dalam seni Reak dan apa saja alat yang digunakan serta kostum pada kesenian Reak, bulan

Februari 2011 minggu ke-1 peneliti melakukan wawancara terhadap Bapak Zaenal dan Bapak Kawi menanyakan bagaimana anak-anak bisa melakukan Kesenian Reak ini sebagai sarana bermain, apakah ada latihan khusus, dan struktur penyajiannya apakah sama dengan Reak orang dewasa, maupun dari property tari maupun alat yang di gunakan. Bulan Mei 2011 minggu ke-4 peneliti melakukan wawancara dengan anak-anak yang bermain Reak, peneliti menanyakan tentang fungsi dan makna dalam permainan Reak.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara membaca buku-buku yang menunjang dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penggunaan buku-buku sebagai sumber data yang dijadikan kerangka acuan atau landasan dalam menganalisis data penelitian serta sebagai bahan dalam mengolah data dengan tujuan sebagai bahan perbandingan dan penguat data yang diperoleh dilapangan. Adapun yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data dari berbagai sumber tertulis yang berupa dokumen, karya ilmiah, maupun buku-buku yang berhubungan dan menunjang dengan penelitian yang peneliti bahas. Tempat-tempat untuk studi pustaka adalah di perpustakaan UPI dan perpustakaan STSI.

Adapun buku, dokumen dan karya ilmiah yang diperoleh dari tempat-tempat tersebut dan digunakan peneliti sebagai bahan acuan diantaranya, Endang Catur Wati, dengan judul buku *Tari di Tatar Sunda*(2007),buku ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang bermanfaat bagi penelitian yang dilakukan karena di dalam buku ini menjelaskan tentang Tari menurut fungsinya, namun demikian secara spesifik buku ini belum menjelaskan tentang seni Reak.Iyus

Rusliana, BA. Dkk. *Pendidikan Seni Tari* (1986) buku ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang bermanfaat bagi penelitian yang dilakukan, karena di dalam buku ini menjelaskan tentang Khasanah Tari di Indonesia diinjau dari segi fungsinya, Soedarsono, *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi* (2002), buku ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang bermanfaat bagi penelitian yang dilakukan, karena di dalam buku ini menjelaskan tentang Tari menurut fungsinya, namun demikian secara spesifik buku ini belum menjelaskan tentang seni Reak. Yudoseputro Wiyoso, *pengantar Wawasan Seni Budaya* (1993), menjelaskan tentang seni budaya Indonesia, Edi Sedyawati, dalam buku *Pertumbuhan Seni Pertunjukan* (1981), menjelaskan tentang konteks Seni Pertunjukan di Indonesia.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu cara untuk melihat dokumen yang ada serta pendokumentasian hasil penelitian di lapangan. Peneliti akan mengamati data-data hasil penelitian terdahulu berupa foto dan video selama kegiatan berlangsung. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar mempermudah peneliti dalam pengolahan data serta sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian. Adapun bentuk dokumen yang diperoleh peneliti diantaranya kumpulan foto kesenian *Réak* Dewasa dan *Réak* permainan anak-anak, serta video pertunjukan kesenian *Réak*.

5. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti selain peneliti sebagai kunci utama dalam memperoleh informasi dan data peneliti juga menggunakan beberapa

instrument diantaranya observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

1.1.1 Pedoman wawancara sebagai pegangan dalam kegiatan wawancara dengan beberapa narasumber yang dapat menunjang dalam objek penelitian.

Adapun daftar pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang kesenian Reak?
2. Ceritakan tata cara pertunjukan masa lalu dan apa saja yang berubah pada kesenian Reak yang dipakai pada saat ini?
3. Kesenian Reak ketika pada masa lalu digunakan untuk kegiatan apa?
4. Alat-alat yang digunakan pada saat itu apa saja?
5. Siapakah tokoh-tokoh yang berjasa mengembangkan kesenian Reak di kawasan Gunung Manglayang?
6. Sejak kapan kesenian dipakai untuk mengarak anak sunat?
7. Sejak kapan kesenian Reak difungsikan untuk kepentingan pertunjukan?
8. Alat apa saja yang digunakan pada saat ini?
9. Sejak kapan adanya perubahan alat dan bentuk pertunjukan pada kesenian Reak?
10. Bagaimana cara atau sistem pewarisannya?
11. Sejak kapan kesenian Reak dipakai oleh anak-anak untuk kepentingan permainan?
12. Bagaimana perasaan anak dalam bermain Reak?
13. Apakah ada perubahan sikap sesama teman setelah bermain Reak?
14. Apa manfaat dari permainan Reak?

15. Berapa lama anak melakukan permainan Reak?

16. Dimana anak-anak bermain Reak?

17. Apa fungsi anak-anak bermain Reak?

18. Apa makna pada permainan seni Reak ini?

1.1.2 Video digunakan untuk mendokumentasikan objek penelitian supaya peneliti dapat mengamati objek lebih cermat/teliti. Hal ini digunakan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dan sebagai bukti penelitian.

E. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Kegiatan ini dilakukan untuk menguji atau menetapkan kebenaran informasi dari data yang diperoleh dengan cara pengecekan kembali data sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan cara melengkapi, perbaharuan dan diperjelas data untuk kevalidan dalam penelitian, setelah kegiatan ini dilakukan, barulah disusun laporan penelitian dalam bentuk akhir. Kegiatan akhir setelah data terkumpul diperkirakan memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilanjutkan dengan tahap penganalisisan serta penafsiran data.

Dalam melakukan analisis terhadap hasil atau temuan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang dianjurkan oleh S.Nasution (1988:129) yaitu reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan.

a. Reduksi (meringkas) Data

Pekerjaan mereduksi data meliputi penyeleksian, memfokuskan, simplifikasi (penyederhanaan) data dan transformasi (perubahan) data mentah

yang telah ditulis dalam catatan di lapangan. Reduksi data merupakan satu bentuk analisis data yang bertujuan mempertajam, memilih dan memfokuskan dan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat.

Data mentah diseleksi dan diklasifikasi (disusun) berdasarkan aspek permasalahan penelitian dan diringkas dengan maksud supaya mudah dipahami.

b. Display (penyajian) Data

Seluruh data yang sudah diringkas lalu ditulis dalam bentuk pola analisa untuk dianalisis. Bentuk penyajian data menggunakan uraian singkat yang bersifat naratif, hal ini dimaksudkan untuk lebih memudahkan peneliti dalam memahami gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu.

c. Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisa adalah peneliti membuat kesimpulan dan verifikasi (pemeriksaan) data. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan yang berharga terhadap analisis data serta menjelaskan pola urutan secara operasional dan penafsiran data yang dilakukan, dalam penelitian ini meliputi penafsiran mengenai fungsi kesenian Reak pada masa kini, dan pertunjukan kesenian Reak di Kampung Ciborelang.

Peneliti mengolah seluruh data yang telah didapat dan menganalisis data sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tentang latar belakang lahir dan berkembangnya kesenian Reak di kampung Ciborelang, desa Cinunuk, kecamatan Cileunyi, kabupaten Bandung.
2. Memaparkan Fungsi kesenian *Réak*.

3. Memaparkan perkembangan kesenian *Réak*.
4. Struktur penyajiannya.
5. Makna permainan *Réak* anak.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian merupakan dasar suatu tindakan dan usaha manusia dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, yang mana dalam kegiatannya harus sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah. Hal ini bertujuan agar dapat mencapai peningkatan pengetahuan khususnya dibidang kesenian. Beberapa tahapan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian tersebut diantaranya:

1. Langkah Persiapan

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan berbagai persiapan dalam mengumpulkan data, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya terdapat berbagai teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan diantaranya: observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Sebelum melakukan proses pengumpulan data penelitian terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

Langkah awal dalam melakukan penelitian yakni menentukan objek penelitian, bagaimana penelitian ini memiliki tujuan serta manfaat bagi perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan praktek terutama di bidang kesenian. Oleh karena itu sesuai dengan jurusan peneliti di bidang seni tari, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap seni pertunjukan Indonesia yang berada

di daerah Jawa Barat tepatnya di kabupaten Bandung yaitu pertunjukan kesenian *Réak* diselenggarakan di Kampung Seni Manglayang.

2. Memilih Masalah

Setelah peneliti menentukan objek penelitian maka langkah selanjutnya memilih permasalahan yang terdapat pada objek yang diteliti. Dalam tahapan ini peneliti menemukan permasalahan, dimana permasalahan yang ada pada kesenian *Réak* ini memiliki pergeseran fungsi.

3. Observasi Awal

Pada awalnya peneliti menyaksikan suatu pertunjukan di Kampung Seni Manglayang, kemudian peneliti berbincang dengan salah seorang tokoh atau pimpinan Kampung Seni Manglayang, hasil dari perbincangan itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti kesenian *Réak* yang dijadikan suatu permainan anak. Pada tahap ini, peneliti memperoleh data secara langsung yang nantinya diperlukan sebagai analisis selanjutnya.

4. Menyusun Proposal Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti menyusun proposal penelitian yang didalamnya memuat judul penelitian, bidang studi, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan teoritis, metode penelitian, lokasi, subjek penelitian serta sistematika penulisan yang mana isi tersebut menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan baik secara teoritis berdasarkan sumber-sumber yang mengacu pada penelitian dan juga praktek secara langsung terhadap pertunjukan tersebut.

5. Sidang proposal

Setelah penyesunan proposal penelitian maka peneliti melakukan sidang proposal pada tanggal 27 januari 2011, selanjutnya peneliti melakukan penelitian terhadap objek yang akan diteliti.

6. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Tahap terakhir persiapan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu menyelesaikan berbagai administrasi penelitian, yang bertujuan untuk melanjutkan penelitian yang selanjutnya. Pada tahap ini, administrasi yang harus diselesaikan diantaranya:

1. SK pengangkatan dosen pembimbing I dan II
2. Surat perizinan penelitian dari jurusan kepada tempat penelitian.

7. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan mulai dari pembuatan proposal sampai terselesaikannya skripsi. Hal ini dilakukan secara berkesinambungan, sehingga diharapkan banyak masukan-masukan yang melengkapi isi dari skripsi

8. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian diawali dari pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan skripsi yang merupakan langkah terakhir dalam penyusunan.

Langkah-langkah dari pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah awal dari pelaksanaan penelitian yaitu mengumpulkan data-data baik secara lisan maupun tulisan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap latar belakang kesenian *Réak* dengan narasumber di Kampung Ciborelang tepatnya Kampung Seni.
- b. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang memuat garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara yang dilakukan ialah mengadakan wawancara dengan responden utama dan responden pendukung dalam kesenian *Reak*.
- c. Studi Dokumentasi, dengan merekam pertunjukan kesnian *Reak*.
- d. Studi pustaka, menjadi landasan berbagai teori yang mendasari pelaksanaan penelitian.

2. Konsultasi dengan pembimbing

Konsultasi atau bimbingan dilakukan dengan kontinyu dari mulai awal persiapan awal sampai ujian sidang.

3. Pengolahan data

Setelah pengumpulan data, tahap selanjutnya peneliti mengolah data-data yang telah diperoleh setelah melakukan penelitian di lapangan. Cara pengolahan

data dilakukan peneliti yaitu mereduksi, mendisplay, mengelompokan, dan menyimpulkan data-data yang telah diperoleh.

4. Penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan langkah akhir dari pelaksanaan penelitian serta pertanggungjawaban terhadap penelitian yang dilakukan. Hasil dari kesimpulan sebagian besar dapat menjawab rumusan masalah, namun tidak menutup kemungkinan rumusan masalah tidak dapat terjawab karena rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berlangsung di lapangan.

Setelah penulisan selesai tahap selanjutnya yaitu sidang tahap I atau disebut pra-sidang. Setelah sidang tahap I dilaksanakan maka dilanjutkan dengan sidang tahap II. Penggandaan laporan dilakukan setelah sidang tahap II selesai dan telah menjalani tahap-tahap revisian dengan pembimbing.